

**ANALISIS TERHADAP PROGRAM REVITALISASI
INDUSTRI PERTAHANAN PERIODE 2010-2014**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana S1



DHIMAS AVIAN MAHAZTRA

1111004007

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE
TAHUN 2015**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Dhimas Avian Mahaztra

NIM : 1111004007

Tanda Tangan :

Tanggal : Juni 2015

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Dhimas Avian Mahaztra
NIM : 1111004007
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi :

“Analisis Terhadap Program Revitalisasi Industri Pertahanan Periode 2010-2014”

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Muhammad Badaruddin, S.Sos., M.Sc., M.A (....tanda tangan....)

Penguji 1 : (....tanda tangan....)

Penguji 2 : (....tanda tangan....)

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal : 2015

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan kemudahan dari-NYA dalam penulisan skripsi ini. Penulisan tesis yang saya tempuh selama kurang lebih 1 (satu) semester dalam rangka menyelesaikan studi saya dan meraih gelar Strata Satu Sarjana Ilmu Politik di Universitas Bakrie. Dipenghujung proses studi saya yang ditandai dengan selesainya penulisan skripsi ini, saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, atas rahmat, berkah, kemudahan, dan ridha-NYA
2. Orang Tua saya, segala dukungan yang tanpa henti diberikan dalam bentuk doa, moral, dan dukungan baik materil dan non-materil lainnya.
3. Bapak Muhammad Badaruddin, S.Sos, M.A, M.Sc. atas waktu bimbingan, saran, dan masukan lainnya yang sangat membantu penulisan skripsi ini, beliau sebagai pembimbing skripsi terbaik.
4. Segenap dosen, Bapak Muhammad Tri Andika Kurniawan, S.Sos, M.A. selaku KAPRODI, Bapak Aziz Malek, M. Sc selaku pembahas skripsi, dan seluruh dosen Ilmu Politik Universitas Bakrie, yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, selama penulis menempuh pendidikan S1.
5. Segenap narasumber Kementrian Pertahanan: Kolonel Enggar (Kasubdit Ranahan Kemhan), Kolonel Maman Rochman (Kepala Direktorat Teknologi Pertahanan Ditjen Pothan Kemhan); dan Letkol Farid (sebagai Kasubdit Dagunind Dittekindhan Pothan Kemhan).
6. Segenap Teman-teman S1 Ilmu Politik Universitas Bakrie, atas persahabatan, pertemanan dan dukungan yang luar biasa selama perkuliahan S1 Ilmu Politik Universitas Bakrie.

Akhir kata, Semoga Allah SWT memberikan memberikan balasan yang setimpal atas sebagai dukungan, bantuan dan doa yang diberikatan kepada penulis, saya berharap tulisan ini dapat memberikan manfaat positif bagi penambahan wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan bagi penulis, pembaca dan seluruh pemangku kebijakan pertahanan, kajian industry pertahanan.

Jakarta, Juni 2015

Penulis

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhimas Avian Mahaztra
NIM : 1111004007
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Tugas : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Terhadap Program Revitalisasi Industri Pertahanan Periode 2010-2014”

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada Tanggal : Juni 2015

Yang menyatakan

Dhimas Avian Mahaztra

ANALISIS TERHADAP PROGRAM REVITALISASI INDUSTRI PERTAHANAN PERIODE 2010-2014

Dhimas Avian Mahaztra

ABSTRAK

Meningkatnya perkembangan teknologi dan industri pertahanan kawasan Asia Pasifik menyebabkan perubahan lingkungan strategis Indonesia. Bahkan dalam 10 tahun terakhir. Sehingga langkah pemerintah melakukan revitalisasi terhadap industri pertahanan sudah tepat. Indonesia sendiri sudah berusaha untuk mencapai kemandirian pertahanan. Sepanjang lima tahun terakhir ini pemerintah mencanangkan program revitalisasi industri pertahanan. Kita menyaksikan program revitalisasi industri pertahanan telah mampu membangkitkan industri pertahanan nasional. Revitalisasi industri pertahanan dijalankan dengan melihat lingkungan strategis dan kesiapan industri pertahanan. Hal tersebut berimplikasi pada setiap tahapan pengembangan industri pertahanan pada Renstra I 2010-2014 masih memandang industri pertahanan sebagai korporasi, maka pada Renstra I 2010-2014, difokuskan pada penyiapan regulasi, peningkatan kinerja BUMN, peningkatan intensitas kegiatan penelitian dan pengembangan alutsista, penyediaan insentif dan produk masa depan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini akan mengupas program revitalisasi industri pertahanan dan melihat efektivitas program revitalisasi Industri pertahanan. Hasil penelitian ini adalah program revitalisasi industri pertahanan menyoroti tiga aspek: pertama, aspek regulasi, aspek kelembagaan, dan anggaran. Pemerintah juga mencoba menerapkan pembelian alutsista yang inovatif (mendukung indhan) menerapkan ofset dalam setiap pembelian alutsista. UU No. 16 Tahun 2012 merupakan wujud komitmen pemerintah dalam membangkitkan industri pertahanan. Secara umum program revitalisasi industri pertahanan yang dijalankan selama Renstra satu berjalan efektif dalam mendorong kebangkitan industri pertahanan nasional.

Kata kunci: industri pertahanan, revitalisasi, BUMN, UU, efektivitas, dan kemandirian,

ANALYZING THE INDONESIAN DEFENCE INDUSTRY REVITALIZATION PROGRAM 2010-2014

Dhimas Avian Mahaztra

ABSTRACT

The increasing development of technology and the defense industry Asia Pacific region led to changes in the strategic environment in Indonesia. Even in the last 10 years. So that government measures to revitalize against the defense industry is right. Indonesia itself has been trying to achieve self-reliance defense. Throughout the past five years the government launched a program of revitalization of the defense industry. We watched the defense industry revitalization program has been able to raise the national defense industry. Revitalization of the defense industry is run by looking at the strategic environment and the readiness of the defense industry. It is implicated in every stage of the development of the defense industry in the 2010-2014 Strategic Plan I still regard the defense industry as a corporation, then the first Strategic Plan 2010-2014, focused on the preparation of regulations, improving the performance of BUMN, increased intensity research and development activities and defense equipment, the provision of incentives and future products. The method used in this research is descriptive qualitative case study. This study will explore the defense industry revitalization program and see the effectiveness of the defense industry revitalization program. Results of this research is the defense industry revitalization program targeting three aspects: first, the regulatory aspects, institutional aspects, and budget. The government is also trying to implement innovative procurement of defense equipment (support defense industry) implement offset in every purchase of defense equipment. UU no. 16 2012 the government's commitment to raise the defense industry. In general, the defense industry revitalization program that is run during the Strategic Plan to be effective in encouraging the rise of the national defense industry

Keywords: Defense Industry, Revitalization, BUMN, Act, effectiveness, and, Self Reliance defense.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
UNGKAPAN TERIMA KASIH	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAIN-LAIN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Signifikasi Masalah.....	7
1.6 Manfaat Teoritis.....	8
1.7 Sistematika Penelitian.....	9

BAB II KERANGKA TEORITIS

2.1 Definisi Operasional Industri Pertahanan	11
2.2 Pola Produksi dan Perdagangan Senjata	13
2.3 Hirarkis dalam Industri Pertahanan Global.....	17
2.4 Tangga Tahapan Negara Produsen Senjata Lapis Kedua	20

2.5 Difusi Teknologi Dalam Industri Pertahanan	23
2.6 Definisi Ofset Pertahanan	25
2.7 Kemandirian Industri Pertahanan	28
2.8 Konsep Revitalisasi Industri Pertahanan	31
2.9 Peran Pemerintah	33
2.10 Penelitian Terdahulu	35
2.8 Kebijakan Pertahanan Negara.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Kerangka Pemikiran Operasional	38
3.2 Jenis Penelitian	40
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	40
3.4 Metode Pemilihan Narasumber.....	41
3.5 Analisis Data.....	41

BAB IV KEMANDIRIAN PERTAHANAN

4.1 Kondisi Industri Pertahanan Global dan Regional Pasca Perang Dingin	43
4.2 Perkembangan Teknologi dan Industri Pertahanan Kawasan.....	49
4.3 Kemandirian Pertahanan.....	53

BAB V MEF DAN REVITALISASI INDUSTRI PERTAHANAN

5.1 Lingkungan Strategis Indonesia.....	67
5.2 MEF dan Kebijakan Pengembangan Postur Pertahanan 2010-2014	75
5.3 Tahapan Pembangunan Kekuatan Sesuai MEF	79
5.4 Prioritas Pembangunan Alutsista Ketiga Matra.....	83
5.5 Kekuatan Pertahanan Minimum (MEF) dan Industri Pertahanan.....	88
5.6 Profil Industri Pertahanan Nasional	100
5.7 Tahapan Pengembangan Industri Pertahanan	112
5.7.1 Revitalisasi Industri Pertahanan Lewat Regulasi.....	114
5.7.2 Revitalisasi Industri Pertahanan Utama dan Pendukung	122
5.7.3 Revitalisasi Industri Pertahanan Lewat Anggaran.....	131
5.8 Mekanisme Ofset dan Revitalisasi Industri Pertahanan.....	136
5.9 Efektifitas Program Revitalisasi Industri Pertahanan 2010-2014.....	142

6.0 Analisa Kapabilitas Industri Pertahanan Indonesia	153
---	-----

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan	156
6.2 Saran	158

DAFTAR PUSTAKA	xvii
-----------------------------	------

DAFTAR SINGKATAN	xxvii
-------------------------------	-------

DAFTAR TABEL

Tabel 4.01 Perubahan Belanja Militer Pasca Perang Dingin.....	44
Tabel 4.02 The Worlds Top 10 Defense Company in 2003	46
Tabel 4.03 Perbandingan Model Hirarki Produsen Persenjataan (Krause, Ross, Hoyt dan Bitzinger).....	47
Tabel 4.04 Pembangunan Industri Pertahanan di Asean (Posisi dalam Tahapan produksi Krause Model)	65
Tabel 5.01 Daftar Pulau Kecil terluar Indonesia Berdasarkan Batas Negara	68
Tabel 5.02 Ancaman Militer dan Non-Militer	71
Tabel 5.03 Perbandingan Tingkat Kesiapan TNI s.d 2008	72
Tabel 5.04 Anggaran Pertahanan RI.....	73
Tabel 5.05 Alutsista TNI AU (Telah Berakhir Masa Pakainya).....	85
Tabel 5.06 Anggaran Total Belanja Pertahanan Indonesia (dalam triliun rupiah)	90
Tabel 5.07 Data Pengadaan Senjata Melalui Impor di Indonesia 2004-2009.....	92
Tabel 5.08 Industri Pertahanan Utama di Indonesia	102
Tabel 5.09 Rencana Alih Teknologi Kapal Selam	120
Tabel 5.10 Perkembangan Penyelesaian Perundang-undangan Industri Pertahanan.	121
Tabel 5.11 Kemampuan Industri Pertahanan BUMN.....	125
Tabel 5.12 Kemampuan Industri Pertahanan Swasta	127
Tabel 5.13 Penyertaan Modal BUMN Industri Pertahanan 2011-2012.....	133
Tabel 5.14 Potensi PT DI pada Renstra 2010-2014.....	135
Tabel 5.15 Alokasi Belanja Modal Alutsista dan non-Alutsista selama 2010-2014 .	137
Tabel 5.16 Nilai Impor Senjata Indonesia menurut Jenis Senjata	138
Tabel 5.17 Sebagai Praktik Ofset Pertahanan di Indonesia	141
Tabel 5.18 Potensi Ofset Pengadaan Alutsista pada Renstra 2010-2014	151
Tabel 5.19 Perkiraan Anggaran Pertahanan Indonesia Hingga Tahun 2018	155

Gambar 5.21 Alur Penggandan Alutsista dari Kebijakan Penggunaan Alutsista DN140	
Gambar 5.22 Kebijakan dan Strategi Industri Pertahanan.....	143
Gambar 5.23 Pengalaman, Kemampuan, Proyek Masa Depan PT. DI	148
Gambar 5.24 Tangga Produksi Senjata BUMN IS Indonesia.....	154

DAFTAR LAIN-LAIN

Kotak 1.01 Tantangan dan Persoalan Industri Pertahanan Indonesia.....	3
Kotak 2.01 Tangga Tahapan Produsen Senjata Lapis Kedua	21
Foto 5.01 Kantor dan workshop PT. Dirgantara Indonesia di Bandung.....	103
Foto 5.02 Area Fasilitas Galangan Kapal PT. PAL di Surabaya	104
Foto 5.03 Pembuatan Penser ANOA di Bengkel Pindad.....	106
Foto 5.04 Energi Material Center PT. Dahana	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.01 <i>Ladder of Production</i> Autarki.....	23
Gambar 2.02 Perbedaan Tipe Teknologi Militer	24
Gambar 2.03 <i>Direct, Indirect and Semi-Direct Offset Categorized</i>	26
Gambar 2.04 <i>Military Offset Definition</i>	27
Gambar 2.05 Siklus Segitiga Kedaulatan Nasional	29
Gambar 2.06 Monopoli dan Monopsoni Industri Pertahanan.....	33
Gambar 3.01 Alur Kerangka Berpikir	39
Gambar 3.02 Tahapan Analisis Data	42
Gambar 5.01 China ‘nine-dashed line’ dan Kepentingan Strategis Indonesia	70
Gambar 5.02 Konsep Anatomis Perwujudan dari sistem Pertahanan Semesta	76
Gambar 5.03 Tahapan Pencapaian MEF	80
Gambar 5.04 Strategi Pembangunan Pertahanan MEF.....	81
Gambar 5.05 Indonesia Flash Point dan Skenario Konflik.....	87
Gambar 5.06 Tiga Pilar Pertahanan Negara	94
Gambar 5.07 Multiplier Efek Prigram KAI KF-X/IF-X.....	99
Gambar 5.08 Perkembangan Industri Pertahanan.....	101
Gambar 5.09 Kronologi Pembentukan KKIP	111
Gambar 5.10 Masterplan Pembangunan Industri Pertahanan.....	113
Gambar 5.11 Tugas dan Wewenang KKIP	115
Gambar 5.12 Stakeholder KKIP	116
Gambar 5.13 Implementasi Ofset Pengadaan Alpalhankam	118
Gambar 5.14 Tahapan Pengembangan Industri Pertahanan berdasarkan Alutsista Tertentu	119
Gambar 5.15 Pengelompokkan Industri Pertahanan dan Kelembagaan.....	122
Gambar 5.16 PAL sebagai Sistem Integrator dalam Pembangunan Kapal Perang ...	123
Gambar 5.17 Portofolio Produk PT. KS untuk Menunjang Kemandirian Alutsista..	126
Gambar 5.18 Kemampuan Industri Pertahanan Indonesia	128
Gambar 5.19 <i>Industries Participation</i> dalam Pembuatan CN-235	129
Gambar 5.20 Efek Pengganda Ke Depan dan Ke Belakang Industri Pertahanan.....	131

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip dan Keterangan Wawancara dengan Captain Maman Rochman, S.T Chief of Direktorat for <i>Defense Technology</i> Kemhan	159
Lampiran 2. Transkrip dan Keterangan Wawancara dengan Letnan Kolonel Laut (T) Farid Kepala Subdit Dagunind Dittekan Kemhan	168
Lampiran 3. Paparan Menteri Pertahanan Selaku Ketua Harian KKIP dalam Sidang Kedua KKIP TA. 2014	170
Lampiran 4 Paparan Wamenhan terkait Optimalisasi Industri Pertahanan Dalam Mendukung Kebutuhan Alutsista	174